



Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)

Journal homepage: <https://injire.org/index.php/journal>
e-mail: injireadpisi@gmail.com

Peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui model *Project Based Learning* pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam

Author:

Firdiawan Ekaputra¹
Rofiazka Fahmi Huda²

Affiliation:

^{1,2} Universitas Jambi, Jambi-
Muara Bulian Street, Jambi
36361, Indonesia

Corresponding author:

Firdiawan Ekaputra,
firdiawan.ekaputra@unja.ac.id

Dates:

Received 12 April 2023

Revised 23 May 2023

Accepted 21 June 2023

Available online 30 June 2023



Abstract

This study aims to determine (1) whether there is an increase in learning motivation through the application of project-based learning model (2) whether there is an increase in learning achievement through the application of project-based learning model. This study used a pre-experimental design with one class of research samples. The sample used in this study were students of the Agribusiness Study Program in semester 1 of Jambi University. Data collection techniques in this study used questionnaire instruments and questions. Data on motivation and learning achievement were analyzed using a paired sample t-test. The results showed (1) an increase in learning motivation through the application of the project-based learning model (2) an increase in learning achievement through the application of the project-based learning model. Based on this study's results, the project-based learning model can increase student motivation and learning achievement, especially for Jambi University Agribusiness students. Therefore, it is recommended that project-based learning models be used in Islamic Religious Education lectures to increase student motivation and learning achievement.

Keywords:

Project Based Learning; Learning Motivation; Learning Achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya peningkatan motivasi belajar melalui penerapan model project based learning (2) ada tidaknya peningkatan prestasi belajar melalui penerapan model project based learning. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan satu kelas sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Agribisnis semester 1 Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan soal. Data mengenai motivasi dan prestasi belajar dianalisis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya peningkatan motivasi belajar melalui penerapan model project based learning (2) adanya peningkatan prestasi belajar melalui penerapan model project based learning. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model project based learning dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi. Oleh karena itu, model project based learning disarankan digunakan dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci:

Project Based Learning; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar

Copyright: © 2023. Ferdiawan Ekaputra. Licensee: INJIRE. This work is licensed under the Creative Commons Attribution Noncommercial ShareAlike 4.0 License.

Pendahuluan

Model project based learning merupakan model pembelajaran yang pada pelaksanaannya peserta didik dilibatkan secara langsung, sehingga kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dapat dikembangkan (Apriany et al., 2020). Pengumpulan informasi dari beberapa sumber untuk menyelesaikan suatu proyek merupakan ciri khas dari pembelajaran dengan model project based learning (Maesaroh, 2022). Model project based learning menjadikan mahasiswa aktif dalam pembelajaran, sehingga kegiatan perkuliahan menjadi bermakna (Sanova et al., 2022). Kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara dua arah menjadikan pembelajaran berjalan dengan efektif dan materi yang dipelajari mudah dipahami (Ekaputra, 2020). Penerapan model project based learning merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas perkuliahan yang dilaksanakan. Pembekalan keterampilan kepada mahasiswa perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki (Hendra et al., 2023). Keterampilan harus dimiliki mahasiswa untuk menghadapi perubahan jaman yang serba cepat dan tidak pasti (Ekaputra & Widarwati, 2023).

Penggunaan model project based learning dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Sukmana & Amalia, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bulkini & Nurachadijat, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan model project based learning berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan project based learning tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar melainkan juga berpengaruh pada prestasi belajar. Penggunaan model project based learning berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Desnylasari et al., 2016). Penelitian mengenai pengaruh model project based learning terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar masih sedikit dilakukan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam khususnya pada tingkat perguruan tinggi.

Pelajaran agama Islam adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidikan di sekolah agar peserta didik mampu memahami serta meyakini ajaran agama Islam. Siswa diharapkan dapat saling menghormati antara pemeluk agama lain serta dapat menjaga kerukunan antara persatuan bangsa dan umat beragama untuk mencapai tujuan bersama. Pelajaran agama Islam merupakan fondasi dalam membentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan berwawasan luas dalam memahami keberagaman paham di dunia (Primadoniati, 2020).

Pendidikan menjadi salah satu perhatian bagi masyarakat dengan adanya pembaharuan sistem pendidikan serta metode pengajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Pendidikan juga merupakan upaya transformasi ilmu pengetahuan yang dimaknai sebagai salah satu upaya agar mencapai suatu tujuan dengan melalui proses pelatihan dan pendidikan terhadap peserta didik.

Proses pembelajaran dibutuhkan suatu alat pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa memiliki kemampuan secara aktif untuk mengolah, mencari informasi, serta menerapkan dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu perlunya menentukan model pembelajaran yang menyenangkan dan lebih mementingkan keaktifan siswa dalam proses belajar di sekolah. Agar siswa dapat memahami materi pembelajaran perlunya dorongan untuk belajar memecahkan masalah, mencari informasi, dan mewujudkan ide-idenya (Maesaroh, 2022).

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melakukan tugasnya dapat menggunakan pandangan teori belajar dan teori pembelajaran untuk dijadikan landasan atau acuan dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tepat sesuai karakteristik peserta didik (Maesaroh, 2022).

Dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan, guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan dapat menarik perhatian siswa. Dapat dipahami bahwa, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul dari dalam dan luar diri siswa, serta pendekatan atau strategi dalam proses belajar mengajar

(Hisbullah & Firman, 2019). Selain itu, tidak lupa materi yang akan diajarkan harus dikuasai serta mampu mengaitkan dalam kehidupan bermasyarakat agar para siswa bisa mencerna melalui penyampaian guru yang berbicara tentang masyarakat. Guru juga harus mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan saat ini sudah semakin pesat. Pengaruhnya tidak dapat dihindari lagi sehingga peran pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan penyesuaian peningkatan mutu pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara efektif (Pujiyanti et al., 2021).

Perkembangan teknologi menjadikan penyampaian informasi menjadi serba cepat. Perkembangan teknologi ikut dirasakan dunia pendidikan dengan menjadikan penyampaian informasi yang secara cepat dan mudah diakses (Fuldiaratman et al., 2023). Adanya perkembangan teknologi menjadikan dosen dan mahasiswa harus mampu beradaptasi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna (Haryanto et al., 2023).

Ketersediaan teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang akan berdampak panjang pada tingkat kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan manusia untuk mampu bertahan hidup agar mampu untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan jaman yang begitu pesat (Vhalery et al., 2022). Penggunaan teknologi dapat menjadikan kualitas pembelajaran dapat meningkat dikarenakan guru dapat menggunakan sarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Huda, 2020).

Selain penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan kurikulum yang relevan juga berpengaruh pada tingkat kualitas dan lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan jaman yang ada. Penyesuaian standar pelaksanaan Pendidikan dilakukan dengan merubah kurikulum yang berlaku untuk mengikuti perkembangan jaman khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sanam et al., 2022). Penyesuaian kurikulum dengan perubahan jaman dilakukan sebagai untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dalam bidang akademis yang baik, melainkan memiliki karakter dan keterampilan yang dapat diterapkan pada abad 21 ini. Oleh sebab itu pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan perubahan kurikulum merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi sampai saat ini cenderung berpusat hanya kepada dosen (*teacher centered*) (Mujahida & Rus'an, 2019). Tugas dosen adalah menyampaikan materi-materi dan mahasiswa diberi tanggung jawab untuk mendengarkan semua materi dosen. Sistem mendengarkan dapat membuat kejenuhan pada mahasiswa sehingga mengurangi motivasi belajar, karena dianggap sangat melelahkan dan membosankan (Bella & Ratna, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Pendidikan Agama Islam cenderung rendah. Hal tersebut dikarenakan perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam belum menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Berdasarkan pengamatan tersebut, diperlukan suatu upaya cara untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini, salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar adalah menerapkan model project based learning pada kegiatan perkuliahan. Dari latar belakang tersebut, model project based learning mampu melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan perkuliahan, tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar

melainkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa. Pada penelitian, masalah penelitian difokuskan pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar melalui penerapan model *project based learning*. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi dan prestasi belajar melalui penerapan model *project based learning*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen bertujuan untuk merubah fenomena atau antar fenomena yang sedang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Sehingga nanti dalam penelitian ini akan digambarkan secara sistematis tentang perubahan motivasi perilaku mahasiswa dalam terhadap proses belajar pasca pandemi, beserta dengan faktor penghambatnya (Lombard et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan satu kelas sampel penelitian. Penelitian dengan jenis pra-eksperimental merupakan suatu penelitian eksperimen yang hanya melibatkan kelompok pada kelas eksperimen sebagai sampel penelitian tanpa melibatkan kelompok kontrol (Arianshi & Wijaya, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil motivasi dan prestasi belajar mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Agribisnis Semester 1 Universitas Jambi yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada tahun akademik 2023/2024 kelas R-007 dengan jumlah mahasiswa 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2023. Penelitian Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini merupakan model *project based learning* yang diterapkan pada kelas sampel, sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan soal pretest dan posttest untuk mengumpulkan data prestasi belajar. Data mengenai motivasi dan prestasi belajar diperoleh dengan skema pretest dan posttest. Data motivasi dan prestasi belajar pretest diperoleh sebelum penerapan model *project based learning*. Selisih hasil pretest dan posttest motivasi dan prestasi belajar yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dengan syarat nilai signifikansi dari uji normalitas yang dilakukan lebih besar dari 0,05 (Kismono & Dewi, 2021). Data selisih pretest dan posttest motivasi dan prestasi belajar yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05, selanjutnya uji penelitian dapat dilakukan melalui uji statistik parametrik.

Pada pelaksanaan penelitian ini, model *project based learning* diterapkan pada perkuliahan selama empat sesi pertemuan. Mahasiswa diberikan proyek untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Setelah penerapan model *project based learning*, mahasiswa kembali mengisi angket untuk mengetahui motivasi belajar akhir. Mahasiswa juga mengerjakan soal ujian posttest untuk memperoleh data prestasi belajar akhir.

Data mengenai motivasi dan prestasi belajar mahasiswa perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada sebelum dan sesudah penerapan model *project based learning* selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test*. Jika nilai signifikansi hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 pada setiap variabel, maka penerapan model *project based learning* pada kelas sampel efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Agribisnis Semester 1 Universitas Jambi yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada tahun akademik 2023/2024 kelas R-007 dengan jumlah mahasiswa 25 orang. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa. Mahasiswa mengisi angket ketika perkuliahan mata kuliah pendidikan agama Islam sebelum penerapan *project based learning*. Untuk mengukur motivasi belajar awal dan prestasi belajar, mahasiswa mengisi angket yang telah disediakan untuk memperoleh data motivasi belajar awal serta mengerjakan soal pre test untuk memperoleh data prestasi belajar awal. Berdasarkan data yang didapatkan dari pengisian angket awal oleh mahasiswa, diperoleh hasil motivasi belajar awal mahasiswa pada mata kuliah pendidikan agama Islam yang dapat ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Motivasi Belajar Awal

No	Nama mahasiswa	Pretest
1	Aml	58,97
2	Apd	74,87
3	Mad	62,56
4	Sfi	78,97
5	Lka	71,28
6	Gie	71,79
7	Sapu	68,21
8	Asuh	75,38
9	Rdh	75,38
10	Syh	66,67
11	Ver	80,51
12	Bila	68,21
13	Waz	51,79
14	Ant	69,23
15	Iyah	69,74
16	Rzk	67,18
17	RzkN	73,33
18	Hkm	70,26
19	And	77,44
20	RP	59,49
21	AAS	71,79
22	Ywa	52,31
23	Hdyh	69,74
24	Rvn	61,54
25	Cra	72,31
Rata-rata		68,76

Sedangkan untuk mengukur dan prestasi belajar awal, mahasiswa mengerjakan soal pre test untuk memperoleh data prestasi belajar awal. Berdasarkan data yang didapatkan dari pre test awal oleh mahasiswa, diperoleh hasil prestasi belajar awal mahasiswa pada mata kuliah pendidikan agama Islam yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Prestasi Belajar Awal

No	Nama mahasiswa	Pretest
1	Aml	70
2	Apd	68
3	Mad	72
4	Sfi	74
5	Lka	68
6	Gie	66
7	Sapu	66
8	Asuh	68
9	Rdh	64
10	Syh	70
11	Ver	74
12	Bila	76
13	Waz	78
14	Ant	72
15	Iyah	70
16	Rzk	74
17	RzkN	68
18	Hkm	70
19	And	64
20	RP	72
21	AAS	74
22	Ywa	72
23	Hdyh	68
24	Rvn	70
25	Cra	72
Rata-rata		70,4

Berdasarkan hasil motivasi dan prestasi belajar awal mahasiswa pada Tabel 1 dan 2, menunjukkan bahwa nilai motivasi dan prestasi belajar awal mahasiswa mata kuliah pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang didapatkan dari pengisian angket dan pretest awal sebelum model pembelajaran project based learning diterapkan. Perlu dilakukan beberapa usaha untuk meningkatkan nilai motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran project based learning. Selanjutnya, data motivasi dan prestasi belajar awal mahasiswa mata kuliah pendidikan agama Islam dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan pada selisih pretest dan posttest motivasi dan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pendidikan agama Islam pada kelas sampel terdistribusi menunjukkan hasil normal atau tidak. Hasil data dari uji normalitas pada kelas sampel dapat ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar	0,062	Normal
Prestasi Belajar	0,161	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap selisih pretest dan posttest motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama Islam pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama Islam adalah 0,062 dan 0,161. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan agama Islam pada kelas sampel memiliki kemampuan motivasi dan prestasi belajar awal yang terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ini selanjutnya uji penelitian dapat dilakukan melalui uji statistik parametrik.

Pada hasil sebelum diterapkan model pembelajaran *project based learning*, menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar awal mahasiswa ada pada angka 68,7 dan 70,4. Hal ini perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan dua variabel tersebut. Setelah penerapan model *project based learning* pada mata kuliah pendidikan agama Islam, mahasiswa kembali mengisi angket motivasi belajar akhir. Hasil motivasi belajar akhir mahasiswa mata kuliah pendidikan agama Islam pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Motivasi Belajar Akhir

No	Nama mahasiswa	Posttest
1	Aml	83,59
2	Apd	85,13
3	Mad	70,77
4	Sfi	86,67
5	Lka	82,05
6	Gie	81,03
7	Sapu	77,44
8	Asuh	85,13
9	Rdh	88,21
10	Syh	82,05
11	Ver	87,69
12	Bila	85,64
13	Waz	76,92
14	Ant	82,56
15	Iyah	84,10
16	Rzk	84,10
17	RzkN	84,62
18	Hkm	85,13
19	And	84,62
20	RP	68,21
21	AAS	79,49
22	Ywa	80,00
23	Hdyh	81,03

24	Rvn	73,33
25	Cra	79,49
Rata-rata		81,56

Selanjutnya, setelah penerapan model *project based learning* pada mata kuliah pendidikan agama Islam, mahasiswa kembali mengerjakan posttest untuk mengetahui hasil prestasi belajar akhir. Hasil prestasi belajar akhir mahasiswa mata kuliah pendidikan agama Islam pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Data Prestasi Belajar Akhir

No	Nama mahasiswa	Posttest
1	Aml	94
2	Apd	94
3	Mad	86
4	Sfi	84
5	Lka	82
6	Gie	80
7	Sapu	84
8	Asuh	86
9	Rdh	88
10	Syh	84
11	Ver	82
12	Bila	80
13	Waz	80
14	Ant	78
15	Iyah	78
16	Rzk	82
17	RzkN	80
18	Hkm	80
19	And	86
20	RP	78
21	AAS	80
22	Ywa	82
23	Hdyh	84
24	Rvn	80
25	Cra	84
Rata-rata		82,2

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari motivasi dan prestasi belajar akhir mahasiswa pada tabel 4 dan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa pada penelitian ini motivasi dan prestasi belajar mengalami peningkatan setelah adanya penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah pendidikan agama Islam. Selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi adalah peningkatan yang signifikan, pada penelitian ini dilakukan uji *paired sample t test* pada kedua variabel yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar. Hasil uji *paired sample t test* ditunjukkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji *Paired-Sample t-test*

Variabel	Sig.
Motivasi Belajar	0,001
Prestasi Belajar	0,020

Berdasarkan uji *paired sample t test* pada Tabel 6, diperoleh data pada variabel motivasi dan prestasi belajar memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mahasiswa kelas R-007 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi tahun akademik 2023/2024 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 26 orang.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil motivasi dan prestasi belajar mahasiswa setelah dilakukan penerapan model *project based learning* pada perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Model *project based learning* yang diterapkan pada perkuliahan mata kuliah pendidikan agama Islam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menjadikan mahasiswa mampu memecahkan permasalahan berdasarkan proyek yang diselesaikan (Winarti et al., 2022). Model *project based learning* yang berfokus pada proyek untuk diselesaikan oleh mahasiswa mampu mengaktifkan mahasiswa pada perkuliahan (Riskayanti, 2021).

Aktivitas belajar mahasiswa meningkat salah satunya disebabkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam pembelajaran (Ekaputra, 2022). Dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* mahasiswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas dalam menyelesaikan proyek secara berkelompok secara tidak langsung mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu permasalahan dan kemampuan kolaborasi (Niswara & Untari, 2019). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi merupakan salah satu indikator tingginya aktivitas belajar yang dilakukan (Ekaputra & Hasanah, 2021).

Model *project based learning* memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk berkreaitivitas dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi (Harizon & Ekaputra, 2023). Oleh karena itu model *project based learning* menjadikan pembelajaran bermakna bagi mahasiswa. Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fuldiaratman & Ekaputra, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan model *project based learning* menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan lebih menarik dan bermakna. Pelaksanaan model *project based learning* yang mengharuskan peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan proyek, sehingga peserta didik dengan kemampuan yang lebih tinggi dapat memotivasi peserta didik yang lain (Pangesti et al., 2020). Pemberian proyek kepada peserta didik memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dan bekerja sama, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menjadikan motivasi peserta didik akan meningkat (Sakilah et al., 2020).

Pada penelitian ini penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam khususnya pada mahasiswa program studi Agribisnis kelas R-007 tahun akademik 2023/2024 Universitas Jambi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil uji *paired sample t test* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,00 pada variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut, pada penelitian ini menunjukkan (1) adanya peningkatan motivasi belajar melalui penerapan model *project based learning* (2) adanya peningkatan prestasi belajar melalui penerapan model *project based learning*. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi yang sedang mengikuti perkuliahan Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2023/2024. Oleh karena itu, model *project based learning* disarankan digunakan dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Apriany, W., Widi Winarni, E., & Muktadir, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, 3(1), 88–97.
- Arianshi, R., & Wijaya, A. K. (2022). Perbandingan Efektivitas Senam Kegel dan Senam Yoga Terhadap Penurunan Frekuensi Buang Air Kecil pada Lansia di Panti Tresna Werdha Pagar Dewa. *Jurnal Ners Generation*, 01(01), 22–27. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ng>
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Desnylasari, E., Mulyani, S., & Mulyani, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5(1), 134–142. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia>
- Ekaputra, F. (2020). Efektivitas Penerapan Poseidon Meeting Classroom berbasis Pendekatan Ilmiah Materi Stoikiometri Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 1(2), 59–65. <http://vektor.iain-jember.ac.id>
- Ekaputra, F. (2022). Peningkatan aktivitas belajar melalui implementasi media virtual laboratorium kimia pada masa pandemi covid-19. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 22–26. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v12i1.334>
- Ekaputra, F., & Hasanah, E. (2021). Peningkatan aktivitas belajar melalui implementasi media virtual laboratorium kimia pada masa pandemi covid-19. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 11(1), 11–16. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v11i1.348>
- Ekaputra, F., & Widarwati, S. (2023). Discovery Learning Based Practicum Learning in Improving Critical Thinking Skill and Student Creativity. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 47–56. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.9183>
- Fuldiaratman, F., & Ekaputra, F. (2023). Analysis of Students' 4C Skills Based on Project Based Learning through Chemo Entrepreneurship Media. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(3), 454–459. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2057>
- Fuldiaratman, Rusdi, M., Harizon, Dewi, F., & Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Pengembangan Media Laboratorium Virtual Berbasis Aplikasi Construct Bagi Guru SMA Negeri 5 Muaro Jambi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1346–1353. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3145>

- Harizon, H., & Ekaputra, F. (2023). Application of PjBL Model by Utilizing Natural Materials Chemistry to Improve Students' 4C Skills. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(3), 479–483. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2060>
- Haryanto, Ernawati, M. D. W., Fuldariatman, Afrida, & Ekaputra, F. (2023). Implementasi Aplikasi PhET Simulation dalam Pembelajaran MIPA Berbasis Eksperimen. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1372–1379. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3160>
- Hendra, Candra, A. A., & Ekaputra, F. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Kegiatan Pendampingan Penulisan Gagasan Pada Artikel: Indonesia. *ESTUNGKARA*, 2(1), 24–32.
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(1), 121–125.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olabraga & Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Lombard, A., Wauquier, M., Fabre, C., Hathout, N., Ho-Dac, L.-M., & Huyghe, R. (2022). Evaluating morphosemantic demotivation through experimental and distributional methods. *Linguisticae Investigationes*, 45(1), 83–115. <https://doi.org/10.1075/li.00068.wau>
- Maesaroh. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 03(02).
- Niswara, R., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90.
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sisw. *Buana Pendidikan Spesial Issue*, 16(30), 27–32.
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 77–97.
- Pujiyanti, D., Faisol, A., & Sulistiono, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMK Negeri 4 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 74–80.
- Riskayanti, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis, Komunikasi, Kolaborasi dan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning di SMA Negeri 1 Seteluk. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 19–26.
- Sakilah, Yulis, A., Nursalim, Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 4(1), 127–142. <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>
- Sanam, S., Veronika, R., Prasettiawan, S., & Iman, A. (2022). Pengembangan manajemen kurikulum di era digital dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Vocational Education National Seminar (VENS)*, 01(01), 1–4. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Sanova, A., Afrida, & Ekaputra, F. (2022). Pengembangan Aplikasi Platform Open Course Berorientasi PjBL Dan Case Study Berbasis Gamifikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 9(2), 142–150.
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era

- Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–201. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2419>